

# Peran digital pustakawan di pengelolaan digital sistem Informasi (DIS)

V. Sreenivasulu

## Penulis

V. Sreenivasulu adalah Spesialis Informasi (Data, Grup Komputer dan Perangkat Lunak, DCSG), Warga Negara India Pusat Dokumentasi Ilmiah (INSDOC), New Delhi, India.

## Kata kunci

Pustakawan, Sistem informasi, Penerbitan elektronik, Jalan raya informasi, Perpustakaan, Manajemen

## Abstrak

Menekankan bahwa sifat multimedia selanjutnya generasi perpustakaan digital membutuhkan pustakawan digital (DL) pada dasarnya adalah jenis pustakawan spesialis yang memiliki untuk mengelola dan mengatur perpustakaan digital, menangani tugas khusus digitalisasi besar-besaran, penyimpanan, akses, penambangan pengetahuan digital, layanan referensi digital, layanan informasi elektronik, koordinasi pencarian, dan mengelola arsip dan aksesnya. Pustakawan digital Bertindak sebagai penjaga jalan raya informasi super / itu perpustakaan digital universal atau perpustakaan digital global dan bertindak sebagai guru manusia-mesin simbiosis. Artikel ini juga menyoroti peran dan fungsi DL dalam informasi pengambilan, pengiriman konten, navigasi, dan browsing membayangkan pendidikan dan pelatihan profesional untuk pustakawan digital dalam pengelolaan informasi digital sistem. Kemudian fungsi antarmuka DL, peran, keterampilan dan kompetensi untuk pengelolaan digital sistem informasi di bidang penting pencitraan teknologi, pengenalan karakter optik, markup

## 1. Perkenalan

Di era informasi digital, elektronik teknologi, popularitas WWW yang semakin meningkat dan pertumbuhan luar biasa dari produk CD-ROM, perpustakaan digital menawarkan berbagai macam multimedia informasi, mulai dari film, pidato, gambar dan foto hingga suara, teks, dan lainnya. Jumlah online, CD-ROM dan lainnya sumber informasi digital meledak dan infrastruktur untuk mengakses material meningkat hampir setiap hari. Dalam membangun generasi berikutnya perpustakaan digital, multimedia dan artifisial kecerdasan akan memainkan beberapa peran penting. Sifat multimedia perpustakaan digital membutuhkan pustakawan digital untuk mencari lokasi informasi yang relevan secara efisien dan biaya-efektif dan menyebarkannya dalam berbagai variasi dari format sistem informasi digital (DIS) Munculnya perpustakaan digital menghadirkan a banyak tantangan dan peluang untuk pustakawan digital Pustakawan digital menambah nilai dan dapat membuat perpustakaan digital benar-benar berguna dan berguna ramah.

Seorang pustakawan digital, sejenis spesialis profesional informasi yang mengelola dan mengatur perpustakaan digital, menggabungkan fungsionalitas untuk informasi, elisitasi, perencanaan, penambangan data, penambangan pengetahuan, layanan referensi digital, informasi elektronik layanan, representasi informasi, ekstraksi, dan distribusi informasi, koordinasi, terutama mencari CD-ROM, online, WWW berbasis Internet, multimedia akses dan pengambilan Tujuan akhir dari DL adalah untuk memfasilitasi akses ke informasi tepat waktu untuk kebutuhan kritis pengguna akhir dan selain itu untuk memfasilitasi penerbitan elektronik.

Pustakawan digital memainkan peran dan peran dinamis dalam kemudahan mengakses komputer-memegang informasi digital termasuk abstrak,

bahasa, katalog, metadata, pengindeksan multimedia dan teknologi database, desain antarmuka pengguna, pemrograman, dan teknologi Web. Makalah ini akhirnya menganjurkan dan menargetkan tugas untuk menciptakan jabatan baru ± perpustakaan digital ± untuk mengurus perpustakaan digital dan untuk mengelola sistem informasi digital.

#### Akses elektronik

Terbitan terkini dan arsip teks lengkap jurnal ini adalah Tersedia di  
<http://www.emerald-library.com>

Perpustakaan Elektronik  
 Volume 18. Nomor 1. 2000. Hal 12 ± 20  
 © MCB University Press. ISSN 0264-0473

Penulis berterima kasih kepada Learned anonim Informasi Peninjau Eropa dan Editor Jurnal atas komentar bijaksana mereka pada draf sebelumnya dari artikel ini, dan terima kasih juga Bu CM Anand, Scientist ± E2, DCSG di INSDOC untuk editorialnya bimbingan dan dorongan yang baik, ide-idenya dan saran tetapi yang paling penting untuk meninjau makalah. Penulis berterima kasih kepada almarhum Sh CV Subba Rao yang menanam benih motivasi dibudidayakan pengendalian gulma kepribadian, dibuahi untuk pertumbuhan dan membantu dalam menuai pahala dan hasilnya ± publikasi, makalah penelitian ± yang akhirnya membawa kedamaian dan harmoni bagi jiwa yang telah meninggal, yang merupakan murid dari Dr SR Ranganathan, The Ayah dari Perpustakaan India.

12

## Halaman 2

Peran pustakawan digital  
 V. Sreenivasulu

Perpustakaan Elektronik  
 Volume 18. Nomor 1. 2000. 12 ± 20

indeks, database teks lengkap, suara dan video merekam dalam format digital. Untuk menemukan informasi yang tepat pada waktu yang tepat, file penelitian, pendidikan dan pelatihan, pembelajaran dan pekerjaan pengembangan dan diseminasi ke pengguna dalam format yang diperlukan adalah dasar persyaratan DL.

### 2. Kebutuhan pustakawan digital di manajemen DIS

Kebutuhan adalah ibu dari penemuan perpustakaan digital global yang sedang berkembang atau di seluruh dunia pusat informasi digital menghasilkan kebutuhan untuk membuat pekerjaan-judul baru `` pustakawan digital `` untuk mengelola sumber daya pengetahuan digital mereka. Perpustakaan digital besar bermunculan sebagai gudang pengetahuan pustakawan digital diperlukan untuk:

- .. mengelola perpustakaan digital;
- .. mengatur pengetahuan digital dan informasi;
- .. menyebarkan informasi digital dari informasi digital yang dimiliki komputer;
- .. menyediakan layanan referensi digital dan layanan informasi elektronik;
- .. memberikan penambahan pengetahuan dari gudang pengetahuan yang muncul;
- .. menangani tugas-tugas digitalisasi besar-besaran, proses penyimpanan digital, dan digital kelestarian;

klip audio-video, dll. Perpustakaan digital diharapkan dapat memberikan akses ke digital koleksi informasi.

Perpustakaan digital dapat dianggap sebagai salah satu dari ini (William, 1995):

- (1) file data yang dapat dibaca mesin;
- (2) komponen Nasional yang muncul Infrastruktur Informasi;
- (3) berbagai database online dan CD-ROM produk informasi;
- (4) perangkat penyimpanan informasi komputer aktif informasi mana yang berada;
- (5) sistem perpustakaan jaringan terkomputerisasi.

Sebagai praktisi saat ini, kami menemukan definisi ini menjadi yang paling berguna:

Perpustakaan digital menyimpan semua, atau substansial bagian, dari koleksinya dalam proses komputer bentuk sebagai alternatif, pelengkap, atau melengkapi cetakan konvensional dan bahan mikrofilm yang saat ini mendominasi koleksi perpustakaan (Williams, 1995).

Karakteristik komponen digital perpustakaan adalah tempat penyimpanan informasi di bentuk digital, penggunaan komunikasi langsung jaringan untuk mengakses, memperoleh informasi, dan menyalin dengan baik mengunduh atau mencetak online / offline dari a file master. Pustakawan digital memungkinkan pengelolaan data dalam jumlah sangat besar, tetap unik koleksi, memberikan akses lebih cepat ke informasi, memfasilitasi menangani data dari lebih dari satu lokasi, dan tingkatan

- .. menyediakan akses universal dan pengambilan pengetahuan digital, akhirnya akses ke semua;
  - .. membuat katalog dan mengklasifikasikan dokumen digital dan pengetahuan digital.
- lingkungan belajar terdistribusi, mereka juga membantu untuk melakukan pencarian secara manual tidak layak dan menawarkan untuk melindungi konten informasi pemilik (Husler, 1996).

### 3. Perpustakaan digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan elektronik di yang jumlahnya besar secara geografis pengguna terdistribusi dapat mengakses konten repositori elektronik yang besar dan beragam objek ± teks jaringan, gambar, peta, suara, video, katalog barang dagangan, kumpulan data ilmiah, bisnis, dan pemerintah ± mereka juga menyertakan hypertext, hypermedia dan komposisi multimedia (Yerkey dan Jorgensin, 1996).

Perpustakaan digital dipahami memiliki file informasi yang disimpan terutama di file media elektronik atau digital. Digital pengumpulan informasi mungkin termasuk digital buku, gambar pindaian digital, grafik, data tekstual dan numerik, film digital,

### 4. Peran pustakawan digital di manajemen DIS

Manajemen sistem informasi digital mengacu pada kompetensi keseluruhan (pengetahuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap) perlu untuk membuat, menyimpan, menganalisis, mengatur, mengambil dan menyebarkan informasi digital (teks, gambar, suara) di perpustakaan digital atau semua jenis informasi. Untuk mendeskripsikan peran dari pustakawan digital, konsep berikut diperkenalkan untuk memahami lebih lanjut.

#### 4.1 Penjaga informasi

jalan raya super (ISH)

Jalan raya informasi adalah sebuah visi atau a metafora. Ini membayangkan perpaduan dua arah kemampuan kabel dan nirkabel telepon

13

## Halaman 3

Peran pustakawan digital  
V. Sreenivasulu

Perpustakaan Elektronik  
Volume 18, Nomor 1, 2000, 12 ± 20

dan komputer berjaringan dengan TV kabel kapasitas untuk mengirimkan ratusan program. Layanan akan diberikan oleh jaringan telekomunikasi, TV kabel jaringan, dan Internet dan seluler komunikasi (William et al., 1995). Infrastruktur yang menyediakan lebar pita -on- permintaan dan layanan informasi-on-demand disebut jalan tol informasi akan menjadi dua jenis layanan informasi tersebut sebagai layanan publik (gratis) dan komersial layanan. Penggunaan telepon, faks, layanan siaran TV analog akan didukung dalam informasi awal jalan raya super. Selain itu, layanan baru tersebut sebagai videophone, multimedia elektronik olahpesan, siaran TV / HDTV digital dan film dan layanan video-on-demand, akan disediakan (Lu, 1996).

4.2 Penjaga perpustakaan digital global / perpustakaan digital universal  
Perpustakaan digital sebenarnya adalah fase peralihan

pengindeksan dan peringkasan sub-dokumen teknik ± lebih dari kertas dokumen.

#### 4.6 Pengetahuan dan penggalian data

Pustakawan digital akan membutuhkan keterbatasan pengetahuan tentang data mining dan penemuan pengetahuan dari perpustakaan digital untuk diekstrak kebutuhan informasi pengguna yang belum terpenuhi. Untuk ini tujuan, teknik pembelajaran tanpa pengawasan seperti clustering, dan istilah komposit teknik penemuan dll, berguna.

#### 4.7 Koordinasi pencarian dan pengambilan

Ini membutuhkan pengetahuan yang komprehensif tentang mesin pengambilan dan struktur pengindeksan begitu agar pustakawan digital dapat mencapai tujuan tersebut membuat pertanyaan informasi sehubungan dengan sistem pencarian.

4.8 Fungsi antarmuka pustakawan digital dan peran dalam pengelolaan DIS  
Peran mendasar DL di perpustakaan digital

menuju perpustakaan digital universal, yang sangat luas informasi terdistribusi dan repositori aktif dapat diakses dari mana saja dengan semakin bertambah peningkatan pengindeksan, ekstraksi, dan teknik ringkasan. Ini akan menjadi perpustakaan tanpa tembok atau batas negara.

#### 4.3 Pustakawan digital bertindak sebagai simbiosis guru manusia-mesin

Pustakawan digital bertindak sebagai perantara dalam tugas digitalisasi besar-besaran informasi, penyimpanannya, penyebarannya, pengelolaannya arsip, dan membuat digital tersedia informasi jaringan ke pengguna akhir.

Pustakawan digital dan komputer bergantung pada satu sama lain untuk diproses dan diseminasi informasi digital dan keduanya inter-terkait.

#### 4.4 Navigasi, penelusuran, dan pemfilteran

Navigasi masa depan akan cenderung berintegrasi dengan yang dibantu manusia pengambilan informasi dari jaringan alam semesta dan akan mendukung informasi yang cepat navigasi dan pengambilan presisi Digital pustakawan ahli dalam navigasi, browsing dan penyaringan, layanan referensi digital dan layanan informasi elektronik dari sumber informasi digital.

#### 4.5 Pencarian dan pengindeksan multimedia

Perpustakaan digital multimedia tidak hanya membutuhkan pengindeksan dan pengambilan standar, tetapi juga

adalah bertindak sebagai perantara yang membawa bersama-sama pengguna dan informasi (lihat Gambar 1).

Alat akses perpustakaan digital adalah perangkat yang tepat alat yang digunakan dalam cara baru untuk menangani sejumlah besar tantangan dan peluang informasi teknologi akses dan akses lebih cepat (Kikuchi et al., 1996).

#### 4.9 Akses informasi digital

Ada berbagai temu kembali informasi teknik, termasuk pencarian metadata, pencarian dokumen teks lengkap apa yang bisa atau tidak bisa diambil dari sumber informasi perpustakaan digital, digital pustakawan bertindak sebagai ahli dalam akuisisi informasi digital (lihat Gambar 2).

##### 4.9.1 Mengakses dan mengambil digital informasi melalui alat akses perpustakaan digital

Metode yang digunakan untuk menyimpan, menemukan, dan mengambil informasi digital dari DIS disebut metode akses. Teknologi yang digunakan untuk akses informasi yang disediakan secara digital `` jalur navigasi atau akses perpustakaan digital alat " melalui sistem informasi digital (DIS).

##### 4.9.2 Akses informasi seluler: sebuah visi

besok Kemampuan untuk mengakses informasi sesuai permintaan di lokasi mana pun memberikan keunggulan kompetitif pada individu secara bertahap dunia. Data dari sistem file bersama; database relasional, berorientasi objek

Gambar 2 Akses dan pengambilan informasi digital

database, dan repositori lainnya haruslah dapat diakses oleh program yang berjalan di perangkat seluler komputer.

#### 5. Alat akses perpustakaan digital, kolam dan sumber informasi digital untuk pustakawan digital

Ada berbagai alat yang tersedia untuk digunakan sistem informasi digital dan mereka memfasilitasi dalam mengakses, mencari, menjelajahi, menavigasi,

mengambil, mengindeks, menyimpan, mengatur dan penyebaran informasi digital

daftar yang diberikan di bawah ini adalah informasi digital sumber dan kolam, dan ini digunakan sebagai alat akses digital yang pada akhirnya bertujuan memfasilitasi akses universal untuk semua:

- .. Katalog akses publik online (OPACs); meta-database (mendeskripsikan, mendeskripsikan, menyediakan link ke database / digital lain sumber informasi; database online (Knight-Rider, OCLC, MEDLINE).

15

---

## Halaman 5

Peran pustakawan digital  
V. Sreenivasulu

Perpustakaan Elektronik  
Volume 18. Nomor 1. 2000. 12 ± 20

- .. Alat berbasis internet: jaringan email, milis, konferensi elektronik, World Wide Web, Halaman beranda situs web, Layanan Informasi Area Luas (WAIS), Browser web, sistem Gopher, dan

pustakawan digital dalam pengelolaan digital sistem informasi dan perpustakaan digital:

(1) Internet, WWW:

- .. navigasi, penelusuran, pemfilteran;
- .. mengambil, mengakses, digital

- Veronica Archie, FTP, Telnet, Usenet, Newsgroups, BBS, Listservers, diskusi kelompok.
- .. Jaringan / jaringan digital: BLAISE, MEDLINE, NICNET, DELNET AGRIS, INIS, segala macam jaringan.
  - .. Hypertext / Hypermedia.
  - .. Multimedia (komputer bandwidth tinggi jaringan).
  - .. Protokol jaringan multimedia.
  - .. Jaringan seluler dan pager.
  - .. Alat penerbitan elektronik.
  - .. Agen perangkat lunak penghuni jaringan.
  - .. Vendor komersial / faks secara elektronik.
  - .. Telepon / TV.
- .. analisis dokumen;
  - .. layanan referensi digital, elektronik layanan informasi;
  - .. mencari database jaringan di a jumlah sumber digital dan Web situs; situs;
  - .. membuat halaman rumah, konten konversi, teknik mengunduh;
  - .. Penerbitan web, elektronik penerbitan;
  - .. mengarsipkan dokumen digital, mencari lokasi sumber digital;
  - .. pengawetan dan penyimpanan digital;
  - .. pesan elektronik, konektivitas keterampilan;
  - .. Penulisan web.

## 6. Komponen informasi digital sistem

Komponen perpustakaan digital mungkin termasuk:

- (1) sistem perpustakaan pribadi bagi pengguna;
- (2) sistem perpustakaan organisasi untuk melayani kelompok individu;
- (3) pengguna baru serta lokal yang sudah ada atau pengguna database yang jauh;
- (4) server database untuk menangani jarak jauh permintaan; dan
- (5) berbagai fungsi sistem untuk ordinat, kelola entri dan pengambilan informasi digital.

## 7. Kompetensi dan keterampilan seorang digital pustakawan dalam pengelolaan DIS / perpustakaan digital

Kompetensi pustakawan digital adalah diwakili oleh berbagai keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan pustakawan digital untuk bekerja sebagai profesional informasi digital atau pekerja pengetahuan digital dan digital komunikator pengetahuan (Sreenivasulu, 1998), ada keterampilan dan kompetensi itu pustakawan digital harus berkembang, salah satunya adalah kemampuan untuk mengelola perpustakaan digital dan pengetahuan digital dalam hal digital manajemen pengetahuan. Berikut ini adalah keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk a

### (2) Multimedia, teknologi digital, digital

pengolahan media:

- .. pengindeksan multimedia, gambar pemrosesan, pemrosesan berorientasi objek;
- .. komunikasi digital interaktif dan visualisasi;
- .. pembuatan katalog dan klasifikasi dokumen digital, konten digital;
- .. mencari dan mengambil teks, gambar dan objek multimedia lainnya;
- .. pengenalan ucapan, gambar visualisasi;
- .. kemampuan pemrosesan lanjutan memanfaatkan media digital;
- .. teknik konferensi termasuk telekonferensi, konferensi video.

### (3) Sistem informasi digital, online,

informasi optik:

- .. interfacing online dan off-ramp, liku-liku pengetahuan digital;
- .. perkembangan informasi digital sumber;
- .. digitalisasi koleksi cetak;
- .. kompetensi untuk mengelola CD-ROM stasiun jaringan;
- .. pengembangan mesin yang dapat dibaca catatan katalog;
- .. desain dan pengembangan database;
- .. desain dan pengembangan perangkat lunak agen perpustakaan digital;
- .. konversi media cetak menjadi digital media;
- .. pengetahuan dalam pengetahuan digital struktur.

Ada keterampilan tambahan yang digital

Pustakawan harus berkembang, salah satunya adalah kemampuan berpikir dalam kerangka jaringan pengetahuan (Owen, 1999):

(1) Jaringan internal:

- .. jaringan pribadi;
- .. tim proyek, kelompok kompetensi, GroupWare;
- .. sumber pengetahuan digital internal;
- .. intranet.

(2) Jaringan eksternal:

- .. sumber pengetahuan eksternal;
- .. jaringan pribadi eksternal;
- .. pelanggan, pemasok, mitra;
- .. ekstranet.

## 8. Pendidikan dan pelatihan profesional untuk pustakawan digital di pengelolaan informasi digital sistem / perpustakaan digital

Selama lebih dari 25 tahun, sekolah studi informasi telah mengadaptasi mereka kurikulum dan kegiatan mengajar yang baru teknologi informasi (TI). Semua itu perubahan telah terjadi secara luas payung studi informasi. Yang baru Sistem informasi digital (DIS) menciptakan a pergeseran besar dalam paradigma informasi proses transfer (Deschatelet, 1997).

Termasuk sebagai pelengkap di sini adalah silabus untuk kursus tentang sistem informasi digital, disiapkan oleh Prof. MA Gopinath, Penelitian dan Pelatihan Dokumentasi Center, Bangalore (Gopinath, 1996). Dalam hal ini Tentu saja, setiap komponen dianggap sebagai a kertas terpisah. Komponen masing-masing kertas kursus diuraikan. Silabus bertemu untuk sebagian besar persyaratan pendidikan dari pustakawan digital. Selain itu, manajemen sistem informasi digital akan membutuhkan kerjasama antara yang berbeda unit akademik. Untuk mencapai itu, keduanya kreativitas dan jiwa kewirausahaan tertentu akan dibutuhkan.

- .. Sistem informasi digital: internasional dimensi sistem informasi digital (DIS); teknologi dan perilaku dimensi DIS; komponen digital sistem informasi; sistem informasi kegiatan, masukan sumber data;

- .. Manajemen informasi digital (Deschatelets, 1997): teks terkomputerisasi analisis; pembuatan database; database distribusi; desain antarmuka; desain dari dokumen bahasa pengambilan penataan; industri terkait bahasa (misalnya terjemahan, terminologi, perangkat lunak); aktivitas terkait jaringan (misalnya Internet, intranet, ekstranet, LAN, WAN); optik-produk informasi berbasis (CD-ROM, CDI, DVD); telekomunikasi; virtual realitas, format komunikasi; intelijen kompetitif, penambangan data; penambangan pengetahuan; jam tangan teknologi.
- .. Teknologi digital: sistem komputer komponen; unit pengolah pusat kapasitas penyimpanan primer dan sekunder; jenis dan tren di komputer, komputer periferal; perangkat lunak komputer, perangkat lunak aplikasi, sumber data pengelolaan.
- .. Pemrosesan media teknologi digital: online tutorial; penyempurnaan filter; bingkai-viewer untuk distribusi dokumen digital Dukungan penerbitan Internet / WWW melalui distribusi; umum antarmuka; pencarian dalam hierarki klasifikasi atau domain; pencarian terhadap kata kunci atau ekspresi mengandung logika Boolean; memberikan kemudahan bagi pengguna akses ke informasi, layanan terlepas dari lokasi fisik mereka; membangun lebih banyak kecerdasan untuk aplikasi dan layanan; mengelola dengan bijaksana sistem; manajemen desktop; jaringan analisis; perlindungan virus; Windows dan presentasi multimedia, CD-ROM; simulasi; visualisasi.
- .. Basis pengetahuan melalui perpustakaan digital: fitur antarmuka, sistem multimedia dan pemutaran aliran multimedia; multimodel dan hypermedia; pencarian informasi / sistem akses, dukungan pelatihan; pengganti dan penyimpanan; intelektual sistem properti; pelestarian digital sistem; sistem jaringan; World Wide Web.

Terlepas dari kurikulum yang diuraikan di atas, makalah berikut juga ditujukan untuk pelatihan pustakawan digital dengan semangat inovatif dan

pengolahan data menjadi informasi;  
keluaran produk informasi, penyimpanan  
sumber daya data, pengendalian sistem  
kinerja.

pendekatan (Sood dan Sreenivasulu, 1998):  
.. Akses dan pengambilan informasi online.  
.. Jaringan dan jaringan informasi.  
.. Teknologi informasi canggih.

17

## Halaman 7

Peran pustakawan digital  
V. Sreenivasulu

Perpustakaan Elektronik  
Volume 18, Nomor 1, 2000, 12 ± 20

### 9. Peran pustakawan berubah menjadi bahwa pustakawan digital

Apa peran pustakawan di masa depan? Sepertinya cocok dengan gagasan itu perpustakaan akan menghilang sebagai sebuah institusi. Internet akan menjadi kekuatan yang signifikan dunia informasi. Jika pekerjaan menjadi desentralisasi dan teleworking menjadi normanya, kita akan memiliki " perpustakaan virtual ", dengan peningkatan besar dalam jangkauan dan variasi sumber informasi digital. The " elektronik pondok " pekerja menjadi norma, bekerja berdasarkan kontrak untuk berbagai jenis organisasi, terhubung ke perusahaan database dan file informasi online (Wilson, 1995).

Urutan logis dari ini adalah bahwa pustakawan, juga menjadi dominan pekerja online, mendukung warga / pekerja dengan menjual layanan. Menemukan yang relevan informasi lebih cepat dari pesaing, lebih cepat daripada yang dapat ditemukan oleh pekerja non-informasi, dan bertahan hidup atas dasar superior pengetahuan tentang jaringan dan digital sumber informasi tersedia melalui mereka. Kami sudah memiliki kata-kata untuk dijelaskan peran ini: pustakawan digital, digital profesional informasi, cybrarian, dan broker informasi.

Pandangan yang berbeda tentang masa depan mungkin salah satu di mana " perpustakaan digital " lebih seperti " gudang pengetahuan ", tempat kompleks sistem profesional yang keahliannya mendukung akses ke informasi bertindak sebagai perantara berbagai digital dan lainnya sumber (Kuny dan Cleveland, 1998). Meskipun pada tahap ini sulit untuk didefinisikan apa peran pustakawan digital nantinya, di dalam jangka panjang, beberapa hal sudah jelas sangat penting untuk dipahami bahwa file tujuan akhirnya bukan hanya untuk memfasilitasi akses informasi digital tepat waktu hingga kritis

pustakawan Referensi pustakawan, cybrarians atau broker informasi akan ditambah oleh pustakawan digital di dunia digital. Pustakawan digital akan menjadi wali informasi digital dan akan kendaraan untuk menjaga akses demokrasi informasi. peran pustakawan digital akan meningkat menuju konsultasi penawaran kepada pengguna dalam upaya mereka menyediakan layanan referensi digital, elektronik layanan informasi, navigasi, pencarian dan pengambilan informasi digital melalui dokumen Web yang menjangkau Perpustakaan Digital Universal atau Global Perpustakaan Digital Pustakawan digital nantinya merupakan perwujudan dari informasi digital pekerja pengetahuan profesional atau digital, yang akan memastikan bahwa perpustakaan digital itu digunakan secara efektif dan mudah Digital pustakawan dengan keterampilan yang baru diperoleh bisa bermain peran yang bermakna dan memimpin dalam masyarakat informasi jaringan dari millennium. Pustakawan digital menambah nilai dan dapat membuat perpustakaan digital benar-benar berguna dan mudah digunakan.

Pustakawan digital, yang, dijiwai dengan etika akses yang adil, akan berfungsi dengan baik-perantara terlatih secara heterogen lingkungan informasi ± suatu lingkungan yang jika tidak aktif memusuhi pengguna tentunya akan menghubungkan ± dan akan menemukan dan memahami sejumlah besar pengetahuan digital untuk penggunaannya. Pengetahuan bahwa " digital pustakawan " membawa pengetahuan ini lingkungan akan masuk akal dari a keragaman koleksi digital dan sumber daya, menyediakan akses ke jaringan kunci kontak, mengidentifikasi strategi hemat biaya untuk pengambilan informasi, dan membantu pengguna dalam publikasi dan penciptaan pengetahuan baru.

Mengarahkan kembali fokus perhatian pustakawan dan sumber daya dari pengembangan " perpustakaan digital " untuk pengembangan



kebutuhan pengguna akhir dan juga elektronik penerbitan, tetapi untuk membuat dan mengembangkan digital saluran pengetahuan, pengetahuan digital sumber yang memungkinkan sinergi antar mitra mengarah ke pertukaran dan pengayaan bersama domain pengetahuan digital.

## 10. Kesimpulan

Sungguh ironis bahwa semua teknologi ini sedang berlangsung, tetapi belum terkoordinasi dan ditargetkan pada tugas menciptakan digital

" pustakawan digital " akan menjadi vital untuk masa depan profesi. Waktunya telah tiba untuk berinvestasi orang dan bukan teknologi (Lankes, 1998).  
Inti dari visi perpustakaan digital baru adalah pustakawan digital yang peduli dengan orang lain. Koleksi perpustakaan digital akan lebih banyak dihargai dengan " proses intelektual dan layanan " yang mungkin dimiliki oleh pustakawan digital menyediakan.

Bisa dikatakan pustakawan digital bekerja di domain pengetahuan digital adalah a spesialis di bidang perpustakaan digital, digital sistem informasi dan pengetahuan digital

18

## Halaman 8

Peran pustakawan digital  
V. Sreenivasulu

Perpustakaan Elektronik  
Volume 18. Nomor 1. 2000. 12 ± 20

Sumber.pustakawan digital dapat menjadi manajer dari perpustakaan digital, pusat informasi digital atau pustakawan perpustakaan elektronik, yang mungkin sebuah divisi / seksi tradisional perpustakaan. Harus jelas bahwa ini adalah perpustakaan yang adil peran sederhana, yang menawarkan sangat baik perspektif untuk pustakawan digital.

Beberapa karakteristik pribadi ditambah keterampilan dan kompetensi baru sangat penting untuk pustakawan digital untuk membuat dan mengelola koleksi dan layanan perpustakaan digital. Keterampilan yang ditunjukkan dan canggih kompetensi keahlian dibutuhkan untuk digital pustakawan untuk mengelola informasi digital sistem (DIS) di bidang penting teknologi pencitraan, karakter optik pengenalan, bahasa markup, katalogisasi, pengindeksan multimedia, teknologi database, desain antarmuka pengguna, pemrograman, dan Web teknologi.

Keluar pustakawan ± Masuk pustakawan digital / cyberarian (Keluar, 1998).

## Referensi

- Deschatelet, G. (1997), " Membuka kurikulum SIP ke yang baru dunia informasi elektronik dan strategis ", FIS News Bulletin, Vol.47 No. 1, hlm.13-20.  
Exit (1998), " Exit librarians, enter cybrarians ", Business Line, 25 April, hlm.20.  
Gopinath, MA (1996), " Pendidikan untuk informasi digital system: a courseware ", di Malwad, NM, Rajasekahr, TB, Ravichandra, IK dan Satyanarayand, NV (Eds), Perpustakaan Digital:

pusat informasi perpustakaan dan informasi profesional hingga abad XXIst ", Prosiding Pendidikan dan Pelatihan Pra-Konferensi FID ke-49, Jaipur, 11-12 Oktober, hlm.112-18.

Sreenivasulu, V. (1998), " Literasi informasi komputer: tantangan bagi profesional informasi modern pada kedatangan abad XXIst ", CD-ROM Online Review: Jurnal Internasional Online, Optik, dan Informasi Jaringan, Vol.22 No. 6, hlm. 395-7.

William, BK dan Saffady, S. (1995), " Perpustakaan digital konsep dan teknologi untuk pengelolaan koleksi: analisis metode dan biaya ", Laporan Teknologi Perpustakaan, Vol.31, Mei-Juni, hal.221.

William, BK, Sawyer, S. dan Hutchinson (1995), Menggunakan Teknologi Informasi: Pengantar Praktis Komputer dan Komunikasi, Richard D. Irwin Inc, Chicago, IL, hal.579.

Wilson, TD (1995), " Peran pustakawan di 21 Century: keynote address untuk Library Association Konferensi Cabang Utara ", Longhirst, Northumberland, 17 November, di Internet di <http://www.shef.ac.uk/uni/academic/IM/is/lecturer/21stcent.html>

Yerkey, AN dan Jorgensin, C. (1996), " A course in digital perpustakaan ", Buletin Informasi DESIDOC Technology, Vol. 16 No 1, hlm. 31-9.

## Bacaan lebih lanjut

- Gates, B. (1997), " Conquers India ", Competition Success Review, April, hlm. 24-5.  
Malwad, NM, Rajasekar, TB, Ravichandra Rao, IK dan Satyanarayana, NV (1996), Perpustakaan Digital: A Gudang Dinamis Informasi Digital, Baru

- Gudang Dinamis Informasi Digital, kertas dipresentasikan pada SIS96; Konvensi Tahunan ke-15 and Conference, Bangalore, 18-20 Januari, Penerbit Internasional Zaman Baru, New Delhi, hlm. 210-15.
- Husler, RP (1996), `` Perpustakaan digital: pelestarian konten di dunia digital ", Buletin Informasi DESIDOC Technology, Vol. 16 No 1, hlm. 31-9.
- Kikuchi, Hideki, dkk. (1996), `` Antarmuka pengguna untuk digital perpustakaan untuk mendukung pembangunan perpustakaan virtual ", Prosiding IEEE dari Multimedia '96.
- Kuny, T. dan Cleveland, G. (1998), `` Perpustakaan digital: mitos dan tantangan ", IFLA Journal, Vol.24 No.2, hlm.107-13.
- Lankes, RD (1998), `` Pembelajaran AskA dari K-12 layanan referensi digital ", Referensi & Pengguna Services Quarterly, Vol. 38 No. 1, hlm. 63-71.
- Lu, G. (1996), Komunikasi dan Komputasi untuk Sistem Multimedia Terdistribusi, Artech House, Boston, hlm 368-71.
- Owen, JM (1999), `` Manajemen pengetahuan dan informasi profesional ", Layanan Informasi dan Use, Vol. 19, hlm.7-16.
- Sood, SP dan Sreenivasulu, V. (1998), `` Overhauling LISc kurikulum dengan kecenderungan ke era digital: persiapan Penerbit Internasional, Bangalore.
- Nirmala, N., Sreenivasulu, V. dan Deep, S. (1998), `` Internet setelah tahun 2000: dunia perpustakaan virtual layanan informasi ", Prosiding Society for Virtual Konferensi Ilmu Informasi (SIS) Perpustakaan, Universitas Hyderabad, Hyderabad, April.
- Sreenivasulu, V. (1997), `` Informasi multimedia untuk pengguna / pustakawan: kebutuhan dan pola pencarian ", Prosiding Kongres FID / C4O ke-14 dan Majelis Bermigrasi ke Era Informasi Elektronik, 20-21 November, INSDOC, New Delhi, hlm. 112-26.
- Sreenivasulu, V. (dalam publikasi), `` Peran informasi teknologi dalam transfer informasi elektronik dan dalam memberikan informasi nilai tambah layanan ", Buletin Informasi DESIDOC Teknologi.
- Sreenivasulu, V. dan Nandwana, HB (1998), `` The universitas virtual di seluruh dunia yang sedang berkembang: tren, masalah, dan inovasi ", Prosiding DELNET Konvensi dan Konferensi Tahunan, DELNET, Baru Delhi, November.
- Sreenivasulu, V., Deep S. dan Gout, MS (1998), `` Data penambangan dan teknik visualisasi secara luas

---

## Halaman 9

Peran pustakawan digital  
V. Sreenivasulu

database ", Prosiding Konferensi FID ke-49 menuju Masyarakat Informasi Baru Besok: Inovasi, Tantangan & Dampak, INSDOC, Baru Delhi, 1-17 Oktober, FID Publication, No. 719, hlm. III, 134-41.

Sreenivasulu, V., Nirmala, N. dan Deep, S. (1998), `` Pengguna antarmuka untuk perpustakaan digital untuk mendukung pembangunan perpustakaan pribadi virtual ", Prosiding Society for Information Science (SIS)

Perpustakaan Elektronik  
Volume 18. Nomor 1. 2000. 12 ± 20

Perpustakaan Virtual Konferensi, Universitas Hyderabad, Hyderabad, April.

Sreenivasulu, V., Subhashini, RK dan Deep, S. (1998), `` Penerbitan elektronik di World Wide Web: layanan, arsitektur, proses dan jebakan ", Prosiding Society for Virtual Konferensi Ilmu Informasi (SIS) Perpustakaan, Universitas Hyderabad, Hyderabad, April.

